
STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DESA WISATA SURADADI KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh

Nanda Kaswari¹, Siluh Putu Damayanti² & I Putu Gede³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹nandakaswari98@gmail.com, ²sp.damayanti@gmail.com

³putualamnda@gmail.com

Article History:

Received: 11-04-2024

Revised: 14-04-2024

Accepted: 18-04-2024

Keywords:

Starategi ,
Pengembangan, Desa
Wisata.

Abstract: Penelitian ini membahas tentang Strategi pengembangan potensi desa wisata suradadi Kabupaten Lombok Timur. Hasil peneltian ini diuraikan dalam bentuk deskripsi terkait dengan fokus penelitian yang dibahas, yaitu deskripsi terkait dengan potensi-potensi daya tarik wisata yang terdapat didesa wisata suradadi dan strategi pengembangan potensi desa wisata suradadi kabupaten Lombok timur. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi dan dukumentasi, pen dekatan penlitian ini dengan menggunakan metode deskriptip kualitatip dengan pendekatan analisis swot. Hasil penelitian ini ini meneunjukkan bahwa di desa wisata suradadi terdapat beberapa potensi daya tarik wisata , pemandangan sawah berbentuk teras sering, ,mata air, kolam pemancingan ikan, gendang beleq, kerajinan anyaman lontar, serta kegiatan festival tahunan yang bertemakan pfestival kerajinan anyaman lontar dan permainan rakyat desa suradadi. Selanjutnya Strategi Pengembangan potensi Desa wisata Suradadi dirancang dengan melihat bebarapa faktor ifas dan efas yaitu internal faktor analisis summary dan eksternal faktor analisis summary yang dmiliki oleh desa wisata suradadi

PENDAHULUAN

Desa Suradadi memiliki Potensi alam dan budaya serta buatan memiliki ciri khas dan keunikan sendiri. Adapun potensi alamnya berupa Mata air yang jernih ,pemandangan Teras sering persawahan, Sungai, Sedangkan potensi wisata budaya di Desa Suradadi meliputi menganyam kerajinan lontar, Gendang Beleq, Perisaian, Keceplok, Begangsinan, Serta kolam pemancingan buatan. Desa wisata Suradadi merupakan salah satu Desa yang terkenal dengan keraifan lokalnya dalam menganyam Anyaman lontar yang eksistensi masih terjaga hingga saat ini. Selain itu, banyak potensi Desa yang dapat dikembangkan serta dapat dipromosikan.

Desa wisata Suradadi ini ditetapkan sebagai Desa wisata pada tahun 2021 berdasarkan keputusan bupati Lombok Timur dengan nomor SK 188.45/403/PAR/2021 dengan predikat sebagai Desa wisata berkembang, Selain itu Desa Suradadi juga mendapatkan penghargaan yang diberikan oleh Kemenparekrif Republik Indonesia sebagai Desa Wisata Binaan, Anugrah Desa Wisata Indonesia 2023 sebagai Desa Wisata Kebangkitan Ekonomi Nasional.

Namun berdasarkan pra observasi peneliti menemukan masalah dilapangan terkait dengan kurangnya sosialisai Desa Wisata oleh pemerintah Desa terhadap masyarakat (Kurniansah , Mangolo, & Langi, 2023), Pokdarwis yang belum sadar dengan tugas dan fungsi,

Masyarakat yang kurang pemahaman tentang keberadaan Desa Wisata Suradadi, tidak adanya manajemen pada objek destinasi, belum optimalnya pengembangan potensi, kurangnya promosi, sarana dan prasarana umum yang belum ada, belum terintegrasinya kerjasama antar stakeholder terkait. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh (Kurniansah Dkk., 2023) mengemukakan bahwa permasalahan dalam pengembangan Desa Wisata salah satunya disebabkan karena kurangnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemahaman masyarakat yang masih tergolong kurang berpengetahuan dalam pengembangan potensi wisata setempat.

Upaya memajukan Desa wisata harus memperhatikan pengembangan yang terintegrasi dengan melibatkan berbagai pihak dan stakeholder terkait dalam hal promosi, pelatihan dan penyuluhan tentang pariwisata terlebih lagi tentang pemahaman Desa Wisata, penyelenggaraan event pada tiap tahunnya sebagai promosi, salah satu event lokal yang pernah diselenggarakan oleh Desa wisata suradadi yaitu festival lontar yang menampilkan sebagai ajang promosi potensi yang dimiliki Desa wisata Suradadi, seperti Kesenian Tradisional, Permainan rakyat, serta kerajinan tangan berupa Anyaman Lontar yang sudah diwariskan secara turun temurun.

Selain itu, produk Desa wisata, peran pemerintah tentu juga berpengaruh terhadap kualitas Desa wisata, Dalam hal ini pemerintah hanya berperan sebagai membangun aksesibilitas menuju ke objek wisata. Menurut Yoeti (Sulistiyana, 2015) fasilitas wisata adalah seluruh fasilitas yang memiliki fungsi untuk mencukupi keperluan wisatawan yang berkunjung atau sementara waktu tinggal di daerah tujuan wisata yang dikunjunginya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk menganalisis secara mendalam mengenai.

1. Bagaimanakah potensi yang ada di Desa wisata Suradadi kabupaten Lombok Timur ?
2. Bagaimanakah strategi pengembangan di Desa wisata suradadi Kabupaten Lombok Timur ?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dan menggunakan analisis SWOT untuk menemukan bagaimana strategi dalam pengembangan desa wisata suradadi, pengumpulan data dalam penelitian kali ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. adapun penentuan penting menggunakan purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Alam Desa wisata Suradadi

- a. Persawahan berbentuk teras sering

Desa Suradadi juga tak kalah Desa yang lainnya dengan potensi pemandangan pematangan sawah yang luas, serta beberapa keadaan sawahnya berbentuk seperti teras siring, yang terletak di dusun midang, sedangkan untuk pengairannya persawahannya juga tentu memiliki pengaturannya ditentukan pada musim menanam selama 10 hari kedepan air tersebut, pekasih yang memberitahukan kepada masyarakat yang memiliki sawah diminta untuk mengecek air tersebut, dan membaginya, Masyarakat Desa Suradadi sebagian besar berprofesi sebagai petani atau buruh merupakan bentuk mata pencahariannya, karena masih banyak penduduk yang mengandalkan kehidupannya melalui pertanian, Suradadi sering mendapat sebutan Desa agraris.

- b. Mata Air

Desa Suradadi juga memiliki potensi mata air yang jernih yang terletak di dusun matan aik, lokasi mata air ini memiliki khasiat berupa menyembuhkan penyakit yang dipercaya oleh masyarakat, akan tetapi saat ini masyarakat mengalih fungsikan sebagai sarana kebutuhan mandi, menyuci dan lain-lainnya

c. Sungai

Desa Suradadi juga memiliki potensi berupa aliran sungai, Namun masyarakat disana menggunakannya sebagai untuk kebutuhan sehari-hari ,yaitu mandi, mencuci, dan juga diapake untuk mancing ikan.

Potensi Buatan Desa Wisata Suradadi

a. Kolam pemancingan ikan

Desa Suradadi juga memiliki potensi berupa wisata buatan pemancingan ikan , pemancingan ini umumnya di gunakan untuk memancing ikan dan dikenakan bayaran per satu orang, sepuluh ribu.kolam ikan tersebut terletak di dusun Suradadi selatan dan dusun mulur.

b. Peternakan

Masyarakat Desa Suradadi juga sebagiannya berprofesi sebagai peternak sebagai mata pencahariannya Karena masih banyak penduduk yang mengandalkan ke hidupnya melalui beternak. karena juga masyarakatnya selain bertaani juga sekaligus sebagiannya beternak adapun hasil ternak yang diperoleh masyarakat suradadi ,yaitu sapi,ayam,kuda dan lainnya

Potensi Budaya Desa Wisata Suradadi

a. Kerajinan Anyaman Lontar

Desa Suradadi memiliki potensi berupa kerajinan anyaman lontar ,yang unik dan diturunkan secara turun -temurun, dan kerajinan ini juga sebagai salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Suradadi,kerajinan Suradadi sudah dijual tersebar di pulau lombok dan luar daerah,Masyarakat Desa Suradadi juga sebagai berprofesi sebagai pengrajin anyaman lontar, yang sudah menjadi warisan turun menurun, sebagai mata pencahariannya.adapun jenis kerajinan yang dibuat oleh masyarakat suradadi banyak jenis dan modelnya yaitu, topi,kempu, tempat botol,tempat sarung ,tas ,dan lain-lainnya,

b. Gendang Beleq

Desa wisata Suradadi memiliki potensi gendang beleq yaitu diantaranya ,gendang beleq BGS (Bajang girang Suradadi),MGS(Muda Girang Suradadi) ,Gendang beleq Ngadi,

c. Begansingan

Desa Wisata Suradadi memiliki potensi yaitu begangsingan yang terletak di dusun midang , begangsingan merupakan rangkaian kegiatan sebagai ajang melestarikan seni permainan tradisional dan juga, sebagai ajang silaturahmi antar warga dusun.

Strategi pengembangan Desa Suradadi dalam merumuskan pengembangan potensi Desa Wisata Suradadi dengan menggunakan analisis SWOT

Faktor Internal

Kekuatan (strengths)

Desa Wisata Suradadi memiliki kekuatan-kekuatan (strengths) yang dapat dijadikan modal pengembangan wilayah ini. Berdasarkan hasil pengolahan data di lapangan, Nampak beberapa kekuatan-kekuatan yang dimiliki wilayah ini diantaranya sebagai berikut:

- 1) Potensi Sumber Daya Alam
- 2) Potensi Budaya
- 3) Adanya Dukungan Masyarakat Sekitar Potensi Desa Wisata Suradadi .
- 4) Penguasaan Teknologi Informasi Oleh Sebagian SDM
- 5) Lokasi strategis

6) Potensi di Desa Suradadi Dapat Digunakan Untuk Wisata Pendidikan dan Penelitian.

7) Kemudahan Ditempuh/Aksesibilitas Lokasi

8) Peran Masyarakat

Kelemahan (Weaknesses)

1) Kualitas Sumber Daya Manusia yang Relatif Rendah

2) Keterbatasan Dana

3) Sarana dan Prasarana Desa Wisata Suradadi yang Masih Terbatas

4) Belum Adanya Pihak Swasta yang Ikut Berperan Dalam Mengembangkan Potensi Desa Wisata Suradadi .

5) Tingkat Promosi

6) Lingkungan Objek Wisata Kurang Terpelihara Dengan Baik

7) Belum Adanya Tempat yang Menjadi Pusat Informasi Untuk Wisatawan

faktor eksternal

Peluang (Opportunities)

Desa Wisata Suradadi memiliki peluang-peluang (opportunities) yang dapat dijadikan modal pengembangan wilayah ini. Berdasarkan hasil pengolahan data di lapangan, nampak beberapa peluang yang dimiliki, diantaranya sebagai berikut;

1) Desa Wisata Suradadi Sesuai Untuk Kegiatan Ekonomi Kreatif (Kerajinan Anyaman Lontar)

2) Desa Wisata Sesuai untuk kegiatan Agrowisata

3) Desa wisata Suradadi untuk kegiatan Budaya .

4) Desa wisata Suradadi sebagai wisata Religi

5) Peluang Kerjasama yang Tinggi Antara Ketua Pokdarwis Dengan Beberapa Travel Agent

6) Kebijakan Pemerintah Dalam Pengembangan Desa Wisata Suradadi Sebagai Daerah Tujuan Wisata.

7) Semakin Berkembangnya Pariwisata Di Pulau Lombok

8) Wisata Halal

Ancaman (Threats)

1) Daya Saing Dengan Objek Wisata Lain

2) Kurangnya Kesadaran masyarakat terhadap potensi Desa Wisata.

3) Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Lingkungan Wisata Masih Belum Memadai

4) Kurangnya pengembangan Lingkungan potensi wisata Suradadi

Setelah dianalisis dengan analisis SWOT, hasil analisis data di lapangan dituangkan dalam tabel matrik SWOT. Penyusunan SWOT dilakukan setelah identifikasi terhadap faktor-faktor strategis internal dan eksternal. Strategi pengembangan potensi di Desa Suradadi ditampilkan dengan dibandingkannya faktor internal dan faktor eksternal yang sebelumnya telah diidentifikasi. Berikut merupakan matrik analisis strategi pengembangan Potensi Desa Wisata Suradadi. Untuk lebih jelasnya matrik SWOT dapat dilihat pada tabel berikut

Menentukan Ifas dan Efes

Faktor internal (kekuatan/strength dan kelemahan/weaknesses) dan faktor eksternal (peluang/opportunities dan ancaman/threats) merupakan faktor yang berasal dari Dalam Desa Suradadi Kecamatan Terara, Kabupaten Lombok Timur . Berikut disajikan hasil identifikasi dari analisis hasil observasi lapangan, wawancara dengan pokdarwis, dan beberapa masyarakat, Desa Suradadi Kabupaten Lombok Timur

Tabwl 1. Faktor External (Efes)

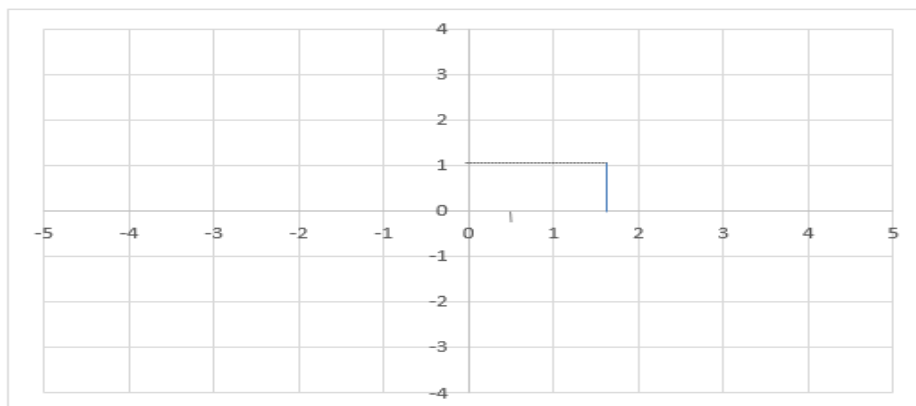
NO	FAKTOR EKSTERNAL (EFAS)	BOBOT	RATING	SKOR
PELUANG				
1	Kegiatan eduwisata kerajinan anyaman lontar	0.3	3	0.9
2	Kolaborasi dengan stakeholders sangat luas	0.3	4	1.2
3	Adanya perubahan trend wisata mass tourism ke Eduwisata	0.2	1	0.2
4	Pendukung dan penyangga ekonomi khusus mandalika	0.2	3	0,6
JUMLAH		1.0		2.9
ANCAMAN				
1	Banyaknya pesaing desa wisata lainnya	0.4	3	1.2
2	Masuknya pengaruh budaya asing lainnya	0.4	1	0,4
	Kurangnya perhatian dari pemerintah desa	0.2	4	0,8
Jumlah				2.4

Tabel 2. Faktor Internal (Ifas)

NO	FAKTOR INTERNAL (IFAS)	BOBOT	RATING	SKOR
KEKUATAN				
1	potensi alam yang dapat di kembangkan berupa pemandangan persawahan, teras sering dan mata air	0.3	4	1.2
2	memiliki potensi budaya yang dapat dikembangkan seperti gendang beleq	0.3	3	0.9
3	memiliki potensi buatan terdapat kolam pemancingan ikan	0.2	2	0,4
4	suradadi terletak di lokasi yang strategis	0.1	4	0,4
5	suradadi memiliki potensi anyaman lontar untuk di kembangkan.	0.1	4	0.4
JUMLAH		1.0		3.3
KELEMAHAN				
1	Tidak ada seperti toilet, umum pada objek wisata	0.4	3	1.2
2	Keterbatasan dana	0.2	2	0.4
3	promosi desa wisata suradadi masih rendah	0.2	3	0.6
4	Belum adanya investor	0.1	4	0.4
5	Kesadaran Masyarakat terhadap objek wisata masih kurang	0.1	4	0.4
Jumlah		1.0		3

Tabel 3. Kuadran

X	1.8
Y	1.7



Sumber : Hasil Analisis SWOT,2023

Tabel 4. Matrik Analisis Strategi Pengembangan Potensi di Desa Suradadi

IFAS EFAS	Strengths (S): potensi alam yang dapat dikembangkan berupa pemandangan persawahan teras sering dan mata air potensi budaya berupa kesenian gendang beleq memiliki potensi buatan yang dapat dikembangkan berupa kolam peancingan ikan -Suradadi terletak di pada lokasi yang strategis memiliki kerajinan anyaman lontar yang dikembangkan	Weaknesses (W): tidak ada seperti toilet umum -Keterbatasan dana -tingkat promosi wisata masih rendah -Tidak adanya investor -SDM kurang
Opportunities (O) Eduwisata kerajinan anyaman lontar Kolaborasi dengan stakeholders sangat besar Adanya perubahan trend pariwisata dari mass tourism ke Eduwisata Pendukung dan penyangga ekonomi khusus (kek)	Strength dan opportunity (SO) Membuat Paket wisata terpadu	Weakness dan opportunity Penguatan manajemen tata Kelola
Threat (T) Banyaknya pesaing dengan objek wisata lain Masuknya pengaruh budaya asing lainnya	Strength dan Threat (ST) Diversifikasi produk desa wisata	Weakness dan Threat (WT) Pengemabagan kapasitas saptas desa suradadi

Program dalam strategi pengembangan Desa wisata suradadi kabupaten Lombok Timur

Program yang dapat digunakan untuk kemajuan pengembangan eduwisata dan agrowisata di Desa Suradadi Selatan berdasarkan perbandingan faktor internal dan eksternal diantaranya sebagai berikut:

Penguatan konsep Eduwisata bagi Desa wisata Suradadi

Program dalam strategi WO

- a. Membuat program pelatihan pengembangan paket wisata terpadu melakukan penelitian mendalam untuk mengidentifikasi potensi wisata di Desa Suradadi. Ini bisa termasuk objek wisata alam, budaya, kuliner, seni, dan aktivitas lainnya yang unik dan menarik bagi wisatawan.
- b. Koordinasi dengan stakeholders, koordinasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) di Desa Suradadi sangat penting untuk keberhasilan program paket wisata terpadu. Melibatkan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengambilan keputusan dapat membantu memastikan dukungan, partisipasi, dan keterlibatan yang lebih luas dalam upaya tersebut. Berikut adalah beberapa langkah yang dapat Anda ambil untuk berkoordinasi dengan para stakeholder desa.

Program dalam strategi SO

Pelatihan pengelolaan destinasi desa wisata suradadi

Pelatihan pengelolaan destinasi wisata di Suradadi sangat penting untuk memastikan bahwa destinasi tersebut dioperasikan secara profesional, berkelanjutan, dan memberikan pengalaman positif bagi wisatawan. Berikut adalah beberapa topik yang dapat dicakup dalam pelatihan tersebut:

a) Pengenalan tentang Destinasi Wisata Suradadi:

Memperkenalkan peserta pelatihan dengan profil Desa Suradadi, sejarahnya, daya tarik wisata, budaya, dan potensi yang dimilikinya.

b) Prinsip Pengelolaan Destinasi Wisata:

Menjelaskan konsep pengelolaan destinasi wisata yang berkelanjutan, termasuk perlunya menjaga lingkungan, budaya, dan ekonomi lokal.

c) Pemasaran dan Promosi:

Mengajarkan bagaimana melakukan pemasaran dan promosi destinasi wisata secara efektif, termasuk penggunaan media sosial, situs web, brosur, dan kerjasama dengan agen perjalanan.

d) Pengembangan Produk Wisata:

Membantu peserta pelatihan dalam merencanakan dan mengembangkan berbagai jenis paket wisata yang menarik dan sesuai dengan minat pengunjung

e) Manajemen Pengunjung:

Membahas cara mengelola jumlah pengunjung agar tidak merusak lingkungan dan kenyamanan masyarakat setempat.

f) Pelatihan Pemandu Wisata:

Jika ada pemandu wisata di Desa Suradadi, berikan pelatihan tentang bagaimana memberikan informasi yang akurat, ramah, dan menarik kepada wisatawan.

g) Etika Wisata:

Mendiskusikan tentang etika berperilaku saat berwisata, termasuk menghormati budaya, lingkungan, dan masyarakat lokal.

h) Manajemen Risiko dan Keamanan:

Mempelajari cara mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait keamanan dan keselamatan pengunjung, serta bagaimana merespon situasi darurat.

i) Pendekatan Berkelanjutan:

Mendiskusikan praktik-praktik berkelanjutan dalam pengelolaan destinasi wisata, seperti pengurangan limbah, efisiensi energi, dan pelestarian budaya.

j) Kerjasama dengan Pemangku Kepentingan:

Membahas pentingnya kerjasama dengan masyarakat lokal, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan destinasi.

k) Pelatihan Keterampilan Soft Skills:

Melatih keterampilan interpersonal, komunikasi, dan layanan pelanggan bagi mereka yang akan berinteraksi langsung dengan wisatawan.

l) Praktik Terbaik di Destinasi Wisata Lain:

Menggunakan contoh kasus sukses dari destinasi wisata lain untuk memberikan inspirasi dan ide dalam pengembangan Desa Suradadi.

m) Evaluasi dan Kontinuitas:

Mengajarkan bagaimana melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap program pelatihan dan pengelolaan destinasi wisata serta beradaptasi dengan perubahan

Program strategi ST

a) Pelatihan produk anyaman lontar dari sisi desa

Pelatihan produk anyaman lontar di Desa Suradadi dapat menjadi langkah yang sangat baik dalam mengembangkan keterampilan lokal, mendukung budaya tradisional, dan menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat

b) Pelatihan mendapat dana bahan pengrajin

Pelatihan tentang bantuan dana untuk pengrajin di Desa Suradadi bisa membantu para pengrajin mengelola dan memanfaatkan dana dengan lebih efektif untuk mengembangkan usaha mereka.

Program dalam strategi WT

Membangun fasilitas sarana dan prasarana sesuai standar.

Membangun fasilitas sarana dan prasarana standar adalah langkah penting untuk mengembangkan destinasi wisata atau komunitas lokal seperti Desa Suradadi. Fasilitas yang baik akan meningkatkan kenyamanan, keamanan, dan pengalaman pengunjung serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan terhadap pengembangan Potensi di Desa Suradadi adalah sebagai berikut:

Desa Suradadi memiliki berbagai potensi diantaranya potensi wisata alam berupa pemandangan persawahan teras sering, Sungai dan mata air, adapun dari segi budaya berupa gendang beleq, kemudian dari segi buatan berupa kolam pemancingan ikan, dan kerajinan anyaman lontar.

Strategi pengembangan Potensi Desa wisata Suradadi S-O membuat paket wisata terpadu, W-O Penguatan manajemen tata kelola, S-T membuat diversifikasi produk desa wisata, W-T Pengembangan kapasitas sapras desa wisata.

Saran

Sehubungan dengan pembahasan sebelumnya, maka saran-saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Pelestarian Budaya Lokal: Pengelola dan masyarakat alangkah lebih baik untuk terlibat dan sadar langsung pada pelestarian budaya lokal, tradisi, adat istiadat, dan kerajinan tangan khas Desa Suradadi. Ini akan memberikan daya tarik bagi wisatawan yang ingin merasakan kehidupan dan budaya lokal.

- 2) Partisipasi Masyarakat: Pelibatan masyarakat secara aktif dalam pengembangan dan pengelolaan destinasi wisata untuk mendorong partisipasi mereka dalam perencanaan, promosi, dan operasional. Ini akan memberikan rasa memiliki dan semangat berkelanjutan.
- 3) Infrastruktur dan Aksesibilitas: memperhatikan aksesibilitas dalam jangka panjang yang telah di perbaiki infrastruktur jalan, transportasi, dan fasilitas umum. Ini akan memberikan kenyamanan kepada wisatawan.
- 4) Pelatihan dan Keterampilan: Berikan pelatihan kepada masyarakat terkait keterampilan yang relevan, seperti kerajinan tangan, kuliner, dan pemandu wisata. Ini akan membantu meningkatkan kualitas produk dan pelayanan.
- 5) Kemitraan dengan Pihak Luar: Membentuk kemitraan dengan lembaga pendidikan, organisasi nirlaba, dan pihak swasta untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendanaan, dan promosi.
- 6) Pengembangan Agrowisata: Manfaatkan potensi pertanian dan perkebunan di sekitar Desa Suradadi. Guna membuka kesempatan bagi wisatawan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pertanian atau perkebunan.
- 7) Penggunaan Teknologi: Manfaatkan teknologi untuk mempromosikan destinasi wisata. Buat situs web, media sosial, atau aplikasi yang memberikan informasi lengkap kepada wisatawan.
- 8) Evaluasi Terus-Menerus: Lakukan evaluasi berkala terhadap program dan layanan yang ada. Dengarkan umpan balik wisatawan dan masyarakat untuk terus memperbaiki dan mengembangkan Desa Wisata Suradadi

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ambarwati,d.a.(2022).strategi pengembangan desa wisata untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. universitas islam malang, 1-138.
- [2] D.Ghulam Manar, N. B. (2023). Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Menggunakan Pendekatan Community Based Tourism (CBT) Di Desa Wisata Kandri Kota Semarang. Departemen Politik Dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro, 1-22.
- [3] Fitrianti, H. (2014). STRAEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA MELALUI MODEL PEMEBERDAYAAN MASYARAKAT. Jurusan Ekonomi Pembangunan ,Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang , 204-210.
- [4] Isdarmanto. (2017). Dasar-Dasar Kepariwisataan dan Pengelolaan Destinasi Priwisata. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- [5] Izwar, & Kristanti, D. (2023, Januari). Implementasi Konsep 4A dan Carrying Capacity dalam Pengembangan Pulau Perusam Menjadi Kawasan Ekowisata Berbasis Syariah. Jurnal on Education, V, 3554-3571.
- [6] jubaedah, s., & fajarianto, o. (2021). model pengembangan desa wisata berbasis masyarakat kearifan lokal sebagai strategi peningkatan ekonomi masyarakat di desa cupang kecamatan gempol kabupaten cirebon. universitas swadaya gunung jati, 1-10.
- [7] Kurniansah , R., Mangolo, M. C., & Langi, F. M. (2023, Juni). Pengembangan Desa Bayan Sebagai Desa Wisata Di Kabupaten Lombok Utara. Humanlight Journal of Psychology, 50-63.
- [8] Marjoko. (2008). Analisis Potensi dan Pengembangan Objek Wisata Air Umbul Ingas di Kecamatan Tulung Kabupaten klaten. Universitas 11 Maret, 1-80.
- [9] Masitah, I. (2019, September). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan

- Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, VI, 45-56.
- [10] Narsa , I. M. (2008). What Is Strategy. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, VI, 25-38.
- [11] Ningsih, A. (2018). Strategi Pengembangan wisata budaya di kawasan pencinan lasem. *Of Techonologi*, 27-36.
- [12] Nur Aini Latifah, A. (2021). Analisis Pengembangan potensi Pariwisata syariah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat . *Institut Agama Islam Negeri Tuluangung* , 63-88.
- [13] Oktaviani, A. B., & Yuliani, E. (2023, Maret). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Kajian Ruang*, III, 1-17.
- [14] Rahim , H. R., & Radjab, E. (2017). *MANAJEMEN STRATEGI* . Makasar: Universitas Muhammadiyah.
- [15] Rahmatillah, T. P. (2019). Strategi Pengembangan Desa Wisata Berbasis Wisata Alam & Budaya Sebagai Media Promosi Desa Sangiang. *Jurnal Plano AEarth*, 1-10.
- [16] Ratih Indriyani, F. (2015). *STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS PT.ABC*. Program Manajemen Bisnis , Universitas Kristen Petra, 439-446.
- [17] Rustini. (2021, September). Pelayanan Tuan Rumah Homestay Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (Commonity Based Tourism) Di Desa Wisata Wates Jaya,Kabupaten Bogor. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* , III, 50-60.
- [18] Salsabila, R. A., & Chandrika, A. (2019). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Berbasis Analisis Swot Desa Sidomekar Dan Penggunaan Aplikasi Tour Guide Online Kabupaten Jember. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 177-190.
- [19] Suarman, A. S. (2013). strategi pengembangan daerah tertinggal dalam upaya percepatan pembangunan ekonomi pedesaan . *ekonomi pembangunan*, 126-139.
- [20] Sudarti, C. W. (2018). *STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DI PANTAI DUTA KABUPATEN PROBOLONGGO*. *Ilmu Ekonomi*, 95-103.
- [21] Sudibya, B. (2018). Wisata Desa dan Desa Wisata. *BAPPEDA LITBANG*, 22-25.
- [22] Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*, I-III, 53-68.
- [23] Suwena, I. K., & WidyaAtmaja, I. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasam.
- [24] Syah, F. (2015). Strategi mengembangkan desa Wisata . *Institut ilmu sosial dan manajemen STIAMI Jakarta*, 335-340.
- [25] Syahari, F., Kusumastuti, & Istanabi, T. (2023). Konsep Pariwisata Berbasis Masyarakat Pada Komponen Desa Wisata Desa Sendang Wonogiri. *Jurnal Priwisata Dan Budaya*, XXIV, 50-69.
- [26] Vina Arnita, Y. N. (2023). *STRATEGI PEMBANGUNAN DAN PENGEMBANGAN DESA WISATA* . Purbalingga: Media Aksara Yureka .